

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini dalam penelitian ini yaitu penelitian verifikatif Dengan metode penelitian yaitu *Explanatory survey* dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT Indomarco Adi Prima.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi yang pasti dan akurat. Objek penelitian terdiri dari Variable bebas (*Variable independent*) dan Variable terikat (*Variable dependent*). Untuk variable bebas (*Variable independent*) yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) sebagai variabel bebas (independen). Variabel terikat (dependen) yaitu Produktivitas Karyawan (Y).

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis yaitu individu (perorangan), Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai unit analisis adalah karyawan yang bekerja di PT. Indomarco Adi Prima.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat variabel-variabel penelitian dianalisis seperti organisasi/perusahaan/instansi atau daerah (wilayah, kota, kabupaten, provinsi, negara) tertentu. Dalam lokasi penelitian ini bertempat di PT. Indomarco Adi Prima, Jl. Raya Jakarta-Bogor, KM 50, RT/RW 002/010, Bogor, Jawa Barat, 16710, Indonesia.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif di peroleh dari hasil wawancara, tanggapan dan kuisisioner. Sedangkan data kuantitatif di peroleh dari hasil data kuantitatif yang sudah di kumpulkan dan di olah di aplikasi statistic

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Diperoleh dengan membagikan kuesioner, wawancara, dan observasi secara langsung kepada karyawan PT. Indomarci Adi Prima

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai buku literatur, buku-buku perpustakaan, jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini, dan internet.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan memecah variabel-variabel yang terkandung dalam masalah tersebut menjadi bagian-bagian terkecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya, hal ini dilakukan untuk mempermudah mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (Variabel X) yaitu Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja.

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Variabel Y) yaitu Keputusan Pembelian Konsumen.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Lingkungan Kerja	Aman	Keamanan di tempat kerja sudah sudah mampu membuat saya bekerja dengan nyaman	Ordinal
		Satuan keamanan di tempat kerja saya sudah bekerja dengan baik sehingga saya merasa aman	
		Keamanan yang diberikan sesuai standar operasional perusahaan	
	Tempat yang layak	Keadaan kantor yang tertutup membuat temperatur udara terjaga dengan temperatur udara terjaga dengan baik	Ordinal
		Ruang kantor tetata rapih dan bersih	
		Suara bising di tempat kerja mempengaruhi konsentrasi saat bekerja	
	Orang yang ada di dalam lingkungan kerja	Saya mampu bekerja sama dengan baik dengan rekan kerja	Ordinal
		Saya mampu bekerja sama dan cepat beradaptasi dengan pimpinan dan rekan kerja	
		Saya suka membantu sesama rekan kerja saat mereka memerlukan bantuan	
Disiplin Kerja	Disiplin Waktu	Karyawan selalu datang dan pulang kerja sesuai aturan perusahaan	Ordinal

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
		Karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	
		Karyawan wajib menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	
	Disiplin Peraturan	Karyawan selalu mengikuti aturan dalam berpakaian kerja	Ordinal
		Karyawan selalu hadir tepat waktu dalam bekerja	
		Karyawan mampu menaati SOP perusahaan	
	Disiplin Tanggung Jawab	Karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan target yang telah ditentukan	Ordinal
		Karyawan sangat menjaga ketepatan dan kesempurnaan hasil pekerjaan	
		Karyawan dapat menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawab dengan hasil yang memuaskan	
Produktivitas Karyawan	Kemampuan	Saya mampu mengoptimalkan keahlian sesuai dengan teknis kerja yang diberikan	Ordinal
		Saya mampu mengerjakan target pekerjaan sebelum sampai batas akhir	
		Saya mampu berkerja bersama tim dengan baik	

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
	Meningkatkan hasil yang dicapai	Saya mampu mencapai target kerja sebelum target yang telah di tentukan	Ordinal
		Saya mampu melebihi target kerja yang telah ditentukan perusahaan	
		Saya mampu membantu rekan kerja dalam meningkatkan target perusahaan	
	Semangat kerja	Saya selalu bersemangat dalam menuntaskan pekerjaan yang telah ditargetkan	Ordinal
		Saya mampu meningkatkan semangat kerja dalam tim	
		Saya selalu memberikan yang terbaik untuk perusahaan	
	Pengembangan diri	Atasan saya membantu dalam mengembangkan kemampuan dan karir saya	Ordinal
		Saya mempunyai perencanaan pengembangan karir saya sendiri	
		Saya selalu berusaha untuk meningkatkan skill saya untuk perusahaan	
	Mutu	Saya mampu meningkatkan mutu kualitas kerja	Ordinal
		Saya mampu meningkatkan mutu Kuantitas kerja	

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
	Efisiensi	Saya mampu meningkatkan mutu kepuasan pelanggan	Ordinal
		Saya mampu mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien	
		Saya selalu menerapkan efisiensi dalam waktu kerja	
		Saya selalu membuat perencanaan pekerjaan dan target yang ingin dicapai	

3.5 Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel diperlukan saat penulis melakukan penelitian di organisasi atau instansi yang jumlah karyawan banyak. Metode penarikan sampel menggunakan *nonprobability sampling*, bertujuan untuk menentukan batasan bagi populasi yang diteliti, karena tidak semua anggota populasi di beri kesempatan yang sama untuk di pilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purpose sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yang dimaksud yaitu sampel diambil dengan memperhatikan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian. Adapaun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Indomarco Adi Prima. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik total sampling. Maka sampel yang digunakan sebanyak 30 responden pada karyawan PT. Indomarco Adi Prima.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai hal-hal berhubungan dengan masalah yang ada dalam penelitian.

3.6.2 Observasi

Observasi adalah data yang dikumpulkan dengan cara mengamati dan mencatat pola perilaku orang, obyek, atau kejadian-kejadian melalui cara yang sistematis.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuesioner. Validitas artinya sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk menguji suatu instrument (kuesioner) peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

n : Jumlah Responden

y : Skor total tiap responden

x : Skor tiap butir soal untuk setiap responden

$\sum x$: Jumlah nilai dalam distribusi x

$\sum y$: Jumlah nilai dalam distribusi y

Kaidah keputusan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

Uji Validitas Variabel dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 30 orang. Pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan SPSS.

TABEL 3. 1 TABEL UJI VALIDITAS VARIABEL LINGKUNGAN KERJA

No	Pernyataan	Variabel	rtabel	rhitung	Keterangan
1	X1	Variabel X1	0,361	0,753	VALID
2	X2		0,361	0,618	VALID
3	X3		0,361	0,547	VALID
4	X4		0,361	0,589	VALID
5	X5		0,361	0,539	VALID
6	X6		0,361	0,514	VALID
7	X7		0,361	0,776	VALID
8	X8		0,361	0,589	VALID
9	X9		0,361	0,437	VALID

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil uji validitas terhadap variabel Lingkungan kerja dengan sampel yang diteliti sebanyak 30 responden dan digambarkan dalam 9 pernyataan, diketahui bahwa hasil uji validitas pada variabel Lingkungan kerja dua pernyataan dinyatakan tidak valid dan sisanya valid koefisien $T_{hitung} > 0,361$.

TABEL 3. 5 TABEL UJI VALIDITAS VARIABEL DISIPLIN KERJA

No	Pernyataan	Variabel	rtabel	rhitung	Keterangan
1	X1	Variabel X2	0,361	0,618	VALID
2	X2		0,361	0,437	VALID
3	X3		0,361	0,747	VALID
4	X4		0,361	0,489	VALID
5	X5		0,361	0,839	VALID
6	X6		0,361	0,567	VALID
7	X7		0,361	0,676	VALID
8	X8		0,361	0,589	VALID
9	X9		0,361	0,589	VALID

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil uji validitas terhadap variabel Disiplin kerja dengan sampel yang diteliti sebanyak 30 responden dan digambarkan dalam 9 pernyataan, diketahui bahwa hasil uji validitas pada variabel disiplin kerja dua pernyataan dinyatakan tidak valid dan sisanya valid koefisien $T_{hitung} > 0,361$.

TABEL 3. 6 TABEL UJI VALIDITAS VARIABEL PRODUKTIVITAS KARYAWAN

No	Pernyataan	Variabel	rtabel	rhitung	Keterangan
1	Y1	Variabel y	0,361	0,709	VALID
2	Y2		0,361	0,709	VALID
3	Y3		0,361	0,622	VALID
4	Y4		0,361	0,622	VALID
5	Y5		0,361	0,618	VALID
6	Y6		0,361	0,728	VALID
7	Y7		0,361	0,809	VALID
8	Y8		0,361	0,586	VALID
9	Y9		0,361	0,720	VALID
10	Y10		0,361	0,777	VALID
11	Y11		0,361	0,568	VALID
12	Y12		0,361	0,786	VALID
13	Y13		0,361	0,892	VALID
14	Y14		0,361	0,459	VALID
15	Y15		0,361	0,789	VALID
16	Y16		0,361	0,534	VALID
17	Y17		0,361	0,654	VALID
18	Y18		0,361	0,663	VALID

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil uji validitas terhadap variabel Produktivitas Karyawan dengan sampel yang diteliti sebanyak 30 responden dan digambarkan dalam 18 pernyataan, diketahui bahwa hasil uji validitas pada variabel produktivitas karyawan satu pernyataan dinyatakan tidak valid dan sisanya valid koefisien Thitung > 0,361

3.7.2 Uji Reliabilitas

Penggunaan pengujian reliabilitas untuk menilai konsistensi pada objek dan data, apakah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama juga. Uji reliabilitas sendiri adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ atau 60% yang menunjukkan instrumen yang digunakan reliable.

Rumus alpha digunakan untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua, dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Dimana:

K = Mean Kuadrat Subjek

$\sum si^2$ = Mean Kuadrat kesalahan

st^2 = Varians Total

Kriteria penelitian terhadap koefisien Alpha CronchBach sebagai berikut :

TABEL 3. 2 KRITERIA HASIL NILAI REALIBILITAS

No	Nilai a	Keterangan
1	$a > 0,6$	Kurang realibel
2	$0.6 < a < 0.8$	Cukup realibel
3	$a < 0.8$	Sangat realibel

Sumber: Sugiyono(2017)

a. Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja

TABEL 3.3 UJI RELIABILITAS VARIABEL LINGKUNGAN KERJA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,854	9

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha Lingkungan Kerja sebesar 0,854 dimana nilai 0,854 ini berada pada $\alpha > 0,8$ Yang artinya memiliki reliabilitas yang cukup serta semua butir pernyataan pada lingkungan kerja itu dinyatakan reliabel.

b. Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Kerja

TABEL 3.4 UJI RELIABILITAS VARIABEL DISIPLIN KERJA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,848	9

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha Disiplin Kerja sebesar 0,848 dimana nilai 0,848 ini berada pada $\alpha > 0,8$ Yang artinya memiliki reliabilitas yang cukup serta semua butir pernyataan pada lingkungan kerja itu dinyatakan reliabel.

c. Uji Reliabilitas Variabel Produktivitas Karyawan

TABEL 3.5 UJI RELIABILITAS VARIABEL PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,873	18

Sumber: Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha Kinerja Karyawan sebesar 0,873 dimana nilai 0,873 ini berada pada $\alpha > 0,8$ Yang artinya memiliki reliabilitas yang baik serta semua butir pernyataan pada kinerja karyawan itu dinyatakan realibel.

3.8 Metode Pengolahan Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Pada analisis ini peneliti melakukan ringkasan terhadap karakteristik responden dan ringkasan rata rata berdasarkan hasil jawaban responden terhadap efektivitas penggunaan layanan aplikasi *Maxim* serta kepuasan konsumen dalam menggunakan layanan aplikasi *Maxim*. Pengolahan data akan dilakukan dengan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 26. Skala Likert biasanya digunakan untuk mengukur sebuah sikap seseorang mengenai sebuah objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini, skala Likert yang digunakan yaitu skala Likert 1 – 5 yang dijabarkan dan ditetapkan sebagai berikut: Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.4 Keterangan skala likert

No	Pilihan	Inisial	Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang setuju	KS	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019:)

Kemudian dilakukan perhitungan manual untuk mendapatkan hasil perhitungan tanggapan responden dilakukan perhitungan tingkat persetujuan responden terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Skala	Keterangan
80%-100%	Sangat Baik
60%-79%	Baik
40%-59%	Cukup Baik
20%-39%	Kurang Baik
0%-19%	Sangat Kurang Baik

Sumber: Sugiyono (2019:)

$$\text{Tingkat Persetujuan} = \frac{\text{Skor Total Hasil Jawaban Responden}}{\text{Skor Tertinggi Responden} \times \text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Untuk memudahkan interpretasi nilai atas jawaban responden, maka peneliti melakukan pembagian kategori sebagai berikut:

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametrik melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun, ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi random (acak) tetapi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar, apabila pengamatan semakin besar atau rata-rata residu akan semakin besar. Heteroskedastisitas yang ada dalam regresi dapat menyebabkan:

- a. penaksir (estimator) yang diperoleh menjadi tidak efisien, hal itu disebabkan variansnya sudah tidak minim lagi (tidak efisien)
- b. kesalahan baku koefisien regresi akan terpengaruh, sehingga memberikan indikasi yang salah dan koefisien determinasi memperlihatkan daya penjelasan terlalu besar. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$).

Dasar analisis adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian.

3.8.3 Metode Analisis Regresi Berganda

1. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2019) bahwa analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Hubungan fungsional antara variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini di buat sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan Konsumen

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi berganda

X_1 = Harga

X_2 = Kualitas Pelayanan

ε = Residual

Analisis regresi linear berganda memerlukan pengujian secara serempak dengan menggunakan Fhitung. Signifikansi ditentukan dengan membandingkan F hitung dengan Ftabel atau melihat signifikansi pada output SPSS.

2. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2019), “Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sambungan variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen”. Menghitung koefisien determinasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.8.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji Koefisien Regresi secara parsial atau Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Menurut Zulfikar (2020), menggunakan uji t-statistik membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel dependent (X) dan variabel independent (Y), adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i : Koefisien regresi

s_{b_i} : Standar deviasi koefisien regresi

Menurut Sarwono (2019), pengujian hipotesis secara parsial atau sendiri-sendiri dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai thitung (t_0) dengan t-hitung (nilai kritis) dengan menggunakan ketentuan yaitu:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitupun sebaliknya.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2. Uji F (Simultan)

Uji koefisien regresi secara simultan atau Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variabel-variabel *independent* secara keseluruhan terhadap variabel *dependent*. Dalam hal ini, uji F digunakan untuk melihat apakah variabel *independent* secara keseluruhan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = Distribusi F

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau sampel

Menurut Sarwono (2019), pengujian hipotesis secara bersama-sama dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F_{hitung} (F_0) dengan F_{tabel} ($F_{nilai\ kritis}$) dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi (α) sebesar 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitupun sebaliknya.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikansi (α) sebesar 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Terdapat alternatif pengujian hipotesis simultan dengan ketentuan sebagai berikut, yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Jika F_{hitung} yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih besar dari F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara simultan antara semua variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika F_{hitung} yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih kecil dari F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara simultan antara semua variabel *independent* dengan variabel *dependent*.